

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya permasalahan yaitu rendahnya rasa ingin tahu dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn materi kebebasan berorganisasi. Rendahnya rasa ingin tahu siswa disebabkan oleh berbagai faktor, guru masih menggunakan metode teacher center dalam proses pembelajaran sehingga menyebabkan proses pembelajaran menjadi pasif dan membosankan, juga menyebabkan rendahnya prestasi belajar siswa tentang materi kebebasan berorganisasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), dengan menggunakan model penelitian tindakan kelas dari Kemmis & McTaggart yang terdiri dari empat tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Keempat tahapan tersebut dilaksanakan dalam dua siklus dimana tiap siklus difokuskan pada materi kebebasan berorganisasi dengan model pembelajaran *Example Non Example*. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 02 Pelang dengan subjek penelitian kelas V yang berjumlah 20 siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan rasa ingin tahu dan prestasi belajar siswa. Setelah melaksanakan penelitian, terlihat adanya peningkatan prestasi belajar siswa yang ditunjukkan dengan peningkatan prestasi belajar pada setiap siklusnya. Pada siklus I dengan presentase ketuntasan 68,43%. Pada siklus II dengan presentase ketuntasan 90%. Kemudian adanya peningkatan rasa ingin tahu siswa yang ditunjukkan dengan peningkatan aspek-aspek rasa ingin tahu siswa dalam setiap siklusnya. Pada siklus I dengan presentase 62,95% dengan kriteria rasa ingin tahu cukup. Pada siklus II terjadi peningkatan yaitu, dengan presentase 86,1% dengan kriteria rasa ingin tahu sangat baik. Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Example non Example* dapat meningkatkan rasa ingin tahu dan prestasi belajar siswa di kelas V SDN 02 Pelang.

Kata Kunci: Rasa Ingin Tahu, Prestasi Belajar, Model *Example non Example*.